

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP SISA HASIL USAHA  
(SHU) KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI)  
UNIVERSITAS RIAU**

**Diana Saputri**

Dibawah bimbingan : **Makhdalena dan Ngadlan**  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Riau  
Jl. Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru  
www.Unri.ac.com

**ABSTRACT**

*Cooperative is a business entity consisting of individuals or legal entities with bases its activities based on the principles of cooperation as well as peoples economic movement based on the principle of kinship. Activeness member participated in the financing of the cooperative form of savings, compulsory savings, voluntary savings, special borrower compulsory savings, savings and credit activities, and so forth by members of the cooperative as well as the utilization of a variety of potential services provided by cooperatives to raise capital, especially capital and labor turnover cooperative. This will certainly make cooperatives will be developing better and will benefit members, especially with the increase of net income cooperative acquisition.*

*The purpose of this study was to determine the level of participation of member cooperative employee Indonesian Republic (KPRI) University Riau, to determine the development of net income (SHU) cooperative employee Indonesian Republic (KPRI) University Riau, and to determine how much influence the participation of members of net income (SHU) at the cooperative employee Indonesian Republic (KPRI) University Riau financial year 2001-2011. Participation of members of the research variables (Independent Variable) and of net income (SHU) (Dependent Variable). Type of data used is secondary file collection methods documentation with the financial statements of the year 2001-2011.*

*The results were analyzed by the author using simple linier regression. Influence the participation of members of net income (SHU) is obtained from the calculation of the coefficient of determination ( $r^2$ ) = 0,273 or 27,3% while the remaining 72,7% is influenced by other factors not examined in this study as a cooperative subscription faithful, attending meetings and actively meeting and exercise the right to oversee the cooperative efforts, according to the articles of association and households.*

*Keyword : Participation and of net income*

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP SISA HASIL USAHA  
(SHU) KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI)  
UNIVERSITAS RIAU**

**Diana Saputri**

Dibawah bimbingan : **Makhdalena dan Ngadlan**  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Universitas Riau  
Jl. Bina Widya KM 12,5 Pekanbaru  
www.Unri.ac.com

**ABSTRAK**

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang perorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Keaktifan anggota berpartisipasi dalam pembiayaan koperasi berupa simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, simpanan wajib khusus peminjam, aktifitas simpan pinjam dan lain sebagainya oleh anggota kepada koperasi serta pemanfaatan berbagai potensi pelayanan yang disediakan koperasi untuk meningkatkan modal koperasi, terutama modal kerja dan omzet usaha koperasi. Hal ini tentu akan membuat koperasi akan menjadi berkembang lebih baik dan akan menguntungkan anggota terutama dengan adanya kenaikan perolehan sisa hasil usaha koperasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau, untuk mengetahui perkembangan sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau dan untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh partisipasi anggota terhadap sisa hasil usaha (SHU) di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau tahun buku 2001-2011. Variabel penelitian yaitu partisipasi anggota (variabel independen) dan sisa hasil usaha (SHU) (variabel dependen). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode pengumpulan dokumentasi laporan keuangan dari tahun 2001-2011.

Hasil penelitian dianalisis oleh penulis dengan menggunakan Regresi Linier Sederhana. Pengaruh partisipasi anggota terhadap sisa hasil usaha (SHU) diperoleh dari perhitungan koefisien determinasi ( $r^2$ ) = 0,273 atau 27,3%, sedangkan sisanya 72,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti menjadi langganan koperasi yang setia, menghadiri rapat-rapat dan pertemuan secara aktif dan menggunakan hak untuk mengawasi jalannya usaha koperasi, menurut Anggaran Dasar dan Rumah Tangga.

Kata kunci : partisipasi dan sisa hasil usaha (SHU)

## A. PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (UU No.25 tahun 1992 pasal 1 ayat (1)). Asas kekeluargaan mencerminkan adanya kesadaran dari hati nurani manusia untuk bekerja sama dalam koperasi.

Koperasi Indonesia bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 (UU No.25 tahun 1992 pasal 3). Penjabaran dari tujuan koperasi tersebut, tiap koperasi mempunyai tujuan tersendiri yang tercantum dalam Anggaran Dasar masing-masing koperasi dimana tujuan ini dirumuskan berdasarkan kepentingan dan kebutuhan anggotanya dan sesuai dengan bidang usaha koperasi. Tujuan koperasi yang tercantum dalam anggaran dasar kemudian dijabarkan lagi dalam tujuan-tujuan jangka pendek (1 tahun). Tujuan jangka pendek ini biasanya dirumuskan dalam bentuk rencana-rencana yang meliputi rencana kerja maupun rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi. Rencana-rencana itu disusun dalam rapat anggota. Rapat anggota koperasi minimal diadakan satu tahun sekali sehingga disebut Rapat Anggota Tahunan (RAT). Dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) selain menyusun rencana-rencana untuk tahun berikutnya juga mengesahkan pertanggung jawaban pengurus atas pelaksanaan rencana-rencana tahun sebelumnya.

Tujuan koperasi pada umumnya adalah untuk mensejahterakan anggota. Oleh karena itu semua keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) harus didasarkan pada kepentingan anggota dan mendapat persetujuan dari anggota. Laporan pertanggungjawaban pengurus atas pelaksanaan rencana koperasi tahun sebelumnya juga harus mendapat persetujuan dari anggota agar laporan bisa dianggap sah.

Mengingat begitu pentingnya kedudukan anggota dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT), maka anggota koperasi diharapkan berpartisipasi aktif dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) dengan cara menghadirinya dan menggunakan hak suara yang dimiliki dengan sebaik-baiknya untuk memberikan saran atau pendapat pada koperasi agar koperasi dapat mencapai tujuannya dengan baik. Pencapaian rencana usaha koperasi yang telah ditetapkan dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT), maka koperasi harus dikelola sebaik mungkin.

Pengelolaan koperasi yang baik membutuhkan modal. Modal koperasi bisa berasal dari anggota maupun dari non anggota. Semakin besar modal yang berasal dari anggota maka akan semakin baik karena ini berarti koperasi dapat hidup dari biaya sendiri. Agar kebutuhan modal koperasi dapat dipenuhi, dibutuhkan partisipasi anggota dalam permodalan. Bentuk partisipasi anggota dalam permodalan dapat dilakukan dengan membayar berbagai simpanan yang ada dalam koperasi yaitu simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela secara teratur.

Adanya modal yang dimiliki koperasi, maka koperasi akan lebih mudah memenuhi kebutuhan anggota dengan menyediakan berbagai jasa pelayanan. Usaha

koperasi dapat berkembang dengan anggota yang hendaknya mau memanfaatkan jasa yang disediakan oleh koperasi.

Partisipasi anggota sangatlah perlu dalam perkembangan suatu koperasi. Partisipasi anggota meliputi berbagai bidang, yaitu partisipasi dalam demokrasi ekonomi koperasi, modal dan dalam penggunaan jasa usaha koperasi. Bidang demokrasi ekonomi koperasi, anggota berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pengambilan keputusan yang diselenggarakan melalui rapat-rapat anggota maupun di luar rapat anggota. Bidang modal koperasi, anggota koperasi aktif turut serta menanggung beban modal koperasi, hal itu bisa dilakukan dengan membayar simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela. Bidang jasa usaha koperasi, anggota sebagai pengguna dari setiap kegiatan usaha koperasi, di sini anggota koperasi sebagai konsumen bahkan pelanggan dari kegiatan usaha koperasi. Dalam berpartisipasi terhadap koperasinya dalam bidang jasa koperasi, dengan cara anggota sering menggunakan berbagai jasa atau unit usaha yang disediakan oleh koperasinya.

Adanya partisipasi yang aktif dari para anggota koperasi diharapkan akan dapat meningkatkan perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU). Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) setiap tahun bagi koperasi menjadi sangat penting, karena sebagian dari sisa hasil usaha (SHU) tersebut disisihkan sebagai cadangan yang akan memperkuat koperasi itu sendiri.

Partisipasi yang aktif dari semua anggota koperasi terhadap semua kegiatan koperasi diharapkan dapat memperoleh sisa hasil usaha (SHU) yang dari tahun ke tahun terus meningkat. Sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh koperasi merupakan salah satu daya tarik bagi seseorang untuk menjadi anggota koperasi tersebut dan akan mendorong anggota yang berpartisipasi pasif menjadi anggota yang aktif. Hal itu disebabkan anggota yang berpartisipasi aktif akan mendapatkan jasa yang lebih dari pembagian sisa hasil usaha (SHU) koperasi tersebut.

Koperasi sebagai salah satu badan usaha, koperasi harus mampu memperoleh laba dan tidak menderita kerugian karena dengan perolehan sisa hasil usaha (SHU) yang tinggi maka modal koperasi akan semakin besar dan koperasi akan semakin kuat. Partisipasi anggota yang aktif sangat diperlukan oleh koperasi dalam setiap kegiatan usaha koperasi, sehingga sisa hasil usaha yang diperoleh dapat mencapai target yang diinginkan.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Universitas Riau merupakan suatu koperasi yang relatif cukup besar dengan jumlah anggota pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar 1.546 orang yang terdiri dari dosen, karyawan, pensiunan Universitas Riau dan anggota luar biasa lainnya. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau yang berdomisili dalam wilayah hukum Kota Pekanbaru memiliki Badan Hukum No. 652/PAD/KWK.4/5.1/XII/1996 tanggal 29 Desember 1996 senantiasa berusaha untuk membangun, mengembangkan dan meningkatkan peran koperasi ditengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu dalam menjalankan roda perkoperasian, maka Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau berupaya untuk membangun, meningkatkan dan memberdayakan segenap komponen dan perangkat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau yang

dilandasi oleh cita-cita dan tujuan bersama untuk meningkatkan kesejahteraan anggota melalui kegiatan dan usaha-usaha yang dijalankannya.

Indikator pertumbuhan dan perkembangan koperasi akan dapat dilihat dari keanggotaan, modal usaha, unit usaha, sisa hasil usaha dan perkembangan aset yang dimiliki baik secara kualitas maupun kuantitas termasuk peningkatan kehidupan sosial ekonomi anggota. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau didirikan pada tahun 1974 dengan nama KPN UNRI. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau telah meningkat omzetnya dari tahun ke tahun sehingga meningkat pula Sisa Hasil Usaha (SHU) dan mampu membagi Sisa Hasil Usaha (SHU) secara profesional berdasarkan transaksi dan partisipasi modal. Semakin besar jasa anggota melakukan transaksi pada koperasi maka semakin besar pula perolehan Sisa Hasil Usaha ( SHU ).

Menurut Panji dan Ninik, sisa hasil usaha (SHU) salah satunya dipengaruhi oleh partisipasi anggota dan ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2011).

Tabel 1.1 : Jumlah partisipasi anggota dan SHU dari tahun 2001 s/d 2011

TAHUN	PARTISIPASI ANGGOTA	SHU
2001	1.683.975.631	351.230.188,06
2002	1.999.507.499	425.641.035
2003	2.336.653.188	456.235.022
2004	2.599.815.872	452.468.320
2005	2.765.964.949	506.221.074
2006	3.166.847.936	417.297.748
2007	1.094.036.279	507.062.097
2008	4.008.929.109	516.319.556
2009	4.749.106.970	329.268.708
2010	5.638.548.019	351.199.324,56
2011	6.552.232.407	356.768.813,39

Sumber : Laporan Pertanggungjawaban KPRI UR Tahun 2001-2011

Dari tabel 1.1 terlihat jelas bahwa jumlah partisipasi anggota dan sisa hasil usaha (SHU) yang dibagikan setiap tahunnya terjadi fluktuasi sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada koperasi tersebut dengan judul “ Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau ”. Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut : 1. Bagaimanakah tingkat partisipasi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau 2. Bagaimanakah perkembangan SHU di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau 3. Seberapa besarkah pengaruh partisipasi anggota terhadap sisa hasil usaha (SHU) di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau. Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau. 2. Untuk mengetahui perkembangan SHU Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau. 3. Untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh partisipasi

anggota terhadap sisa hasil usaha (SHU) di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau. Manfaat dari penelitian ini adalah : 1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia ( KPRI ) Universitas Riau. 2. Untuk semua anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau, agar mempunyai kesadaran yang tinggi dalam berpartisipasi aktif di koperasi agar koperasi masih tetap eksis di lingkungan kerjanya. 3. Untuk mengetahui tingkat partisipasi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau.

## B. METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian pada penelitian ini adalah Partisipasi Anggota dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau. Tempat diadakan penelitian ini yaitu Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau yang beralamat jalan Pattimura, Gobah. Populasi dalam penelitian ini adalah pembukuan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau dari tahun 2001-2011.

Variabel penelitiannya : dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah Partisipasi Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau. Indikator dari variabel partisipasi anggota adalah simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela (simpanan sukarela anggota (SHU) dan simpanan sukarela kolektif), simpanan wajib khusus peminjam dan aktivitas simpan pinjam (simpan pinjam modal sendiri dan simpan pinjam modal luar). Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah SHU.

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Menurut Tika (2006:64) data sekunder adalah data yang diperoleh dari kantor, buku (perpustakaan), atau pihak-pihak lain yang memberikan data yang erat kaitannya dengan objek dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini ada data atau informasi yang telah disiapkan koperasi berupa laporan keuangan selama 2001-2011.

Teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi. Menurut Usman (2004:37) teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumen dalam penelitian ini dokumen laporan keuangan tahun 2001-2011 berupa data-data tentang Partisipasi Anggota dan Perolehan SHU Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau serta gambaran umum Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau.

Dalam penelitian ini pengolahan data dianalisis dengan :

### 1. Analisis regresi linier sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu antara partisipasi dengan SHU. Persamaan regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + bx \quad \text{Sudjana (2005 : 315)}$$

Dimana :

Y = Variabel terikat

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = angka koefisien regresi

x = Variabel bebas

Nilai a dan b dapat ditentukan dengan formula :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

## 2. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Hasil Penelitian

Analisis deskriptif dalam hal ini yaitu membahas mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

#### Analisis Partisipasi Anggota

Berdasarkan laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau dari tahun 2001-2011 dapat disajikan jumlah partisipasi anggota koperasi seperti pada tabel 5.1.1, dapat dijelaskan bahwa partisipasi anggota yaitu simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, simpanan wajib khusus peminjam (SWKP) dan aktivitas simpan pinjam dari anggota terhadap koperasi pertahunnya dari mulai tahun 2001-2011 mengalami fluktuasi. Tahun 2002 jumlah partisipasi anggota meningkat sebesar Rp 1.999.507.499 atau 18,73%. Namun, pada tahun 2007 jumlah partisipasi anggota mulai menurun sebesar Rp 1.094.036.279 atau -65,46%. Ini terjadi karena anggota koperasi kurang berpartisipasi terhadap koperasinya. Hal tersebut merupakan penurunan jumlah partisipasi dalam sebelas tahun terakhir.

Tabel 5.1.1 Partisipasi Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau tahun buku 2001-2011

Tahun	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	S. Sukarela		Simpanan Wajib Khusus Peminjam	Aktifitas Simpan Pinjam		Jumlah Partisipasi	%
			Anggota	Kolektif		Modal Sendiri	Modal Luar		
2001	13.487.300	719.651.000	150.726.367	93.200.050	223.527.200	271.047.700	212.336.014	1.683.975.631	100%
2002	13.737.300	906.436.700	172.982.056	90.893.050	239.525.500	322.255.527	253.677.366	1.999.507.499	18,73%
2003	13.857.300	1.097.001.700	238.525.361	104.066.550	251.562.500	319.972.000	311.667.777	2.336.653.188	16,86%
2004	13.927.300	1.276.402.100	263.754.200	113.458.550	264.148.800	275.265.000	392.859.922	2.599.815.872	11,26%
2005	14.440.000	1.424.612.156	261.259.293	117.909.550	239.606.801	291.674.500	416.462.649	2.765.964.949	6,39%
2006	14.580.000	1.650.226.656	266.018.323	142.393.550	264.281.051	311.461.000	517.887.356	3.166.847.936	14,49%
2007	14.580.000	1.907.604.756	322.809.678	161.191.550	292.043.301	317.991.750	563.381.882	1.094.036.279	-65,46%
2008	14.780.000	2.022.774.869	414.253.077	253.829.550	318.496.100	307.013.250	677.782.263	4.008.929.109	66,43%
2009	15.410.000	2.334.339.719	511.706.259	374.932.550	347.946.600	324.103.750	840.668.092	4.749.106.970	18,46%
2010	15.700.000	2.720.693.819	649.031.736	483.186.550	404.226.450	394.906.350	970.803.114	5.638.548.019	18,72%
2011	15.650.000	3.178.271.319	631.321.892	639.051.550	445.113.000	410.500.700	1.178.323.946	6.552.232.407	16,20%

Sumber : KPRI Universitas Riau

### Analisis Sisa Hasil Usaha (SHU)

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa SHU yang terdapat dalam Undang-Undang No.25 Tahun 1992, tentang perkoperasian bab IX, pasal 45 ayat 1 adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Data sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau dari tahun 2001-2011 seperti pada tabel 5.1.2 dapat dijelaskan bahwa dari tahun 2001-2011 sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau mengalami fluktuasi, dengan adanya peningkatan perolehan SHU maka Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau dapat memperbesar cadangan sehingga Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar hutangnya.

Pada tahun 2002 sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau meningkat sebesar Rp 425.641.035 atau 21,18%, tahun 2003 sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau menurun sebesar Rp 456.235.022 atau 7,18% . Tahun 2005 sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau meningkat sebesar Rp 506.221.074 atau 11.87% dan di tahun 2006 sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau mengalami penurunan sebesar Rp 417.297.748 atau -17,57%. Pada tahun 2008 sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau mengalami peningkatan terbesar yaitu Rp 516.319.556 atau 1,82%, kemudian tahun 2009 sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau mengalami penurunan terbesar yaitu Rp 329.268.708 atau -36,23%. Ini disebabkan akibat dari kurangnya partisipasi segenap anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau dalam melakukan kegiatan untuk membangun koperasi yang baik.

Tabel Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau tahun buku 2001-2011

TAHUN	SHU	KENAIKAN
2001	351.230.188,06	100%
2002	425.641.035	21,18%
2003	456.235.022	7,18%
2004	452.468.320	-0,83%
2005	506.221.074	11,87%
2006	417.297.748	-17,57%
2007	507.062.097	21,51%
2008	516.319.556	1,82%
2009	329.268.708	-36,23%
2010	351.199.324,56	6,66%
2011	356.768.813,39	1,58%

Sumber : KPRI Universitas Riau

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan untuk menguji apakah partisipasi anggota berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau. Untuk melihat seberapa besar pengaruh partisipasi anggota terhadap sisa hasil usaha (SHU) dapat dilihat pada tabel 5.1.3 yaitu sebagai berikut :  
Tabel Uji Regresi Linier Sederhana tentang Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Data Olahan SPSS Versi 16

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.522 <sub>a</sub>	.273	.192	62.39307	.273	3.373	1	9	.099	1.614

a. Predictors: (Constant), PARTISIPASI

b. Dependent Variable: SHU

Sumber : SPSS Versi 16.0 (data olahan)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel independen (Partisipasi Anggota) terhadap variabel dependen (Sisa Hasil Usaha (SHU)).

Berdasarkan hasil regresi linier diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0.273 artinya variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 27,3 % sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain sebesar 72,7 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini yaitu menjadi langganan koperasi yang setia, menghadiri rapat-rapat dan pertemuan secara aktif dan menggunakan hak untuk mengawasi jalannya usaha koperasi, menurut Anggaran Dasar dan Rumah Tangga. (Panji Anoraga dan Ninik Widiyanti (2003:112)). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU).

### Pembahasan

Koperasi akan berfungsi dengan baik dan berhasil jika mengikutsertakan partisipasi anggota, tanpa adanya partisipasi anggota mustahil koperasi dapat berhasil dengan baik.

Partisipasi anggota merupakan proses atau kegiatan di mana para anggota bekerja atau berusaha melalui koperasinya. Adanya partisipasi aktif dari para anggota akan mengakibatkan perolehan sisa hasil usaha koperasi sesuai dengan yang diharapkan.

Dari analisis seperti yang telah diuraikan sebelumnya dapat dilihat bahwa partisipasi anggota mempunyai pengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau. Hal ini dilihat dari sumbangan variabel X (Partisipasi) terhadap variabel Y (sisa hasil usaha (SHU)) dengan nilai koefisien sebesar 0,273 atau 27,3%. Dimana partisipasi anggota sebesar 27,3% ditentukan oleh faktor sisa hasil usaha (SHU) ini berarti pengaruh variabel X sebesar

27,3% terhadap variabel Y, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 72,7% seperti menjadi langganan koperasi yang setia, menghadiri rapat-rapat dan pertemuan secara aktif dan menggunakan hak untuk mengawasi jalannya usaha koperasi, menurut Anggaran Dasar dan Rumah Tangga. (Panji Anoraga dan Ninik Widiyanti (2003:112)).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Arifin Sitio dan Halomoan Tamba (2001:87) yang menyatakan bahwa partisipasi anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU) dan didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2011).

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis data diatas dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab V maka dapat disimpulkan : 1. Tingkat partisipasi anggota pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau tergolong sedang, hal ini sesuai dengan partisipasi anggotanya yang terjadi fluktuasi dari tahun 2002-2011 seperti pada tahun 2006 jumlah partisipasi anggota meningkat sebesar Rp 3.166.847.936 atau 14,49%. Namun, pada tahun 2007 jumlah partisipasi anggota mulai menurun sebesar Rp 1.094.036.279 atau -65,46%. 2. Perkembangan sisa hasil usaha (SHU) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau dari tahun 2002-2011 mengalami fluktuasi. Sisa Hasil Usaha (SHU) yang cenderung meningkat terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar Rp 516.319.556 atau 1,82%, kemudian tahun 2009 sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau cenderung menurun yaitu sebesar Rp 329.268.708 atau -36,23%. 3. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 16.0, diketahui bahwa sumbangan dari partisipasi anggota terhadap sisa hasil usaha (SHU) yaitu  $R^2$  sebesar 0.273 artinya variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 27,3 % sedangkan sisanya yang sebesar 72,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini yaitu seperti menjadi langganan koperasi yang setia, menghadiri rapat-rapat dan pertemuan secara aktif dan menggunakan hak untuk mengawasi jalannya usaha koperasi, menurut Anggaran Dasar dan Rumah Tangga Panji Anoraga dan Ninik Widiyanti (2003:112). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota berpengaruh terhadap sisa hasil usaha (SHU).

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka saran dan sumbangan pikiran yang dapat penulis berikan sebagai berikut : Sebaiknya partisipasi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Riau makin ditingkatkan lagi seperti meningkatkan modal usaha dan melakukan transaksi pada koperasi agar koperasi memperoleh sisa hasil usaha (SHU) yang tinggi. Sebab telah dibuktikan dari penelitian ini bahwa partisipasi anggota yang aktif punya peranan dalam meningkatkan sisa hasil usaha (SHU). Disamping itu partisipasi non finansial seperti sumbangan saran, pikiran anggota sangat diharapkan dalam membantu pengembangan koperasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Gulo, W. 2002 . *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Hasan, M, Iqbal. 2001. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hendrojogi, 2002. *Koperasi : Azas-Azas Teori dan Praktek*. PT.Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Hidayat, 2003. *Analisis Tingkat Partisipasi Anggota Pada Koperasi Pondok Pesantren Babussalam Kecamatan Tampan Pekanbaru*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Riau
- Jochen Rofke oleh Sri Djatnika, 2000. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Salemba Empat : Jakarta
- Kartasapoetra, G, dkk, 2003. *Koperasi Indonesia*. Rineka Cipta: Jakarta
- Panji Anoraga dan Ninik Widiyanti, 2003. *Dinamika Koperasi*. Rineka Cipta : Jakarta
- Rudianto, 2006. *Akuntansi Koperasi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Grasindo
- Sitio, Arifin dan Tamba, Halomoan, 2001. *Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono, 2010 . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Tati Suhartati Joesran, 2005. *Manajemen Strategi Koperasi*. Graha Ilmu : Jakarta
- Tika, Panbudu, 2006. *Metode Riset Bisnis*. Bumi Aksara, Jakarta
- Undang-Undang No 25 Tahun 1992, *Tentang Perkoperasian*. Arkola : Surabaya